

**Peran Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik terhadap *Online Student Engagement*
Pada Mahasiswa**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister Psikolog Profesi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat guna Memperoleh
Derajat Magister S2 Psikologi



Oleh:

Nur Aulia Dina, S.Psi

20915030

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis Dengan Judul:

**PERAN DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI AKADEMIK TERHADAP
ONLINE STUDENT ENGAGEMENT PADA MAHASISWA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

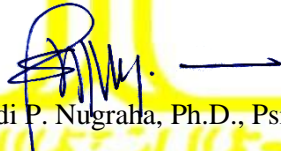
**Nur Aulia Dina, S.Psi
20915030**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Magister Psikologi
Profesi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Pada Tanggal

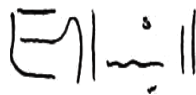
24 Februari 2023

**Susunan Dewan Penguji
Pembimbing**



Drs. Sumedi P. Nugraha, Ph.D., Psikolog

Penguji I



Dr. H. Fuad. Nashori, M.Si., M.Ag.,
Psikolog

Penguji II



Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi.,
Psikolog

Tesis ini diterima sebagai salah satu syarat
untuk Memperoleh gelar Magister Psikologi
(M.Psi) Tanggal 24 Februari 2023

Ketua Program Magister Psikologi Profesi



Dr. Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psikolog

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Aulia Dina, S.Psi
No. Mahasiswa : 20915030
Program Studi : Magister Psikologi Profesi Bidang Pendidikan
Judul Tesis : Peran Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik terhadap *Online Student Engagement* pada mahasiswa

Melalui surat ini, saya menerangkan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian tesis saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan tesis karya orang lain, atau pelanggaran lainnya yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, tesis yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai peneliti, bukan karya ilmiah jiplakan atau karya ilmiah orang lain.
2. Apabila dalam ujian tesis ini saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari setelah saya lulus dari Magister Psikologi Profesi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia terbukti bahwa tesis yang saya tulis merupakan karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh pihak Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 30 Januari 2023

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERA TEMPORER'. The signature is stylized and appears to read 'Nur Aulia Dina'.

Nur Aulia Dina, S.Psi

HALAMAN MOTTO

"...janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita..." (Qs. At- Taubah: 40)

"If you are Grateful, I will give you more" (Qs. Ibrahim:7)

"Underpressure make you grow even more (TULIS NAMA YANG PUNYA PERNYATAAN INI ???)"

"Jika kita tidak mengeluarkan potensi kita yang sesungguhnya. Maka, kita tidak akan Bahagia dalam seumur hidup kita" (Abraham Maslow)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Segala Puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa,
Atas segala berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini.
Dengan segala kekurangan karya tulis ini namun, dengan ketulusan yang mendalam saya
persembahkan karya tulis ini untuk dua orang terbaik dalam hidup saya,

Kedua Orang Tuaku tercinta

Bapak Deson Eferi, S.Pd

dan

Ibu Emi Sastri, S.Pd

Pada segala bentuk Cinta yang telah dihaturkan oleh mama dan papa di sepanjang perjalanan hidup saya, dukungan materil dan non materil yang tidak pernah bisa dibalas satu persatu. Semoga karya tulis ini menjadi salah satu kepingan kebanggaan terhadap perjuangan mama dan papa yang telah berhasil membentuk saya hingga berkuliah di strata-2. Mama dan papa begitu luar biasa, Terimakasih yang tidak terhingga. Semoga mama dan papa selalu di dalam lindungan Allah

Subhanahu wa Ta'ala

(Segala keindahan kisah selalu terlahir dari ketulusan bentuk kasih)

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahillobbil alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang selalu melimpahkan rahmat, rahim, petunjuk, kemudahan, dan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam serta para sahabat dan keluarganya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengerjaan dan penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan, semangat, dan bantuan baik secara material, psikologis, maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi Profesi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Drs. Sumedi P. Nugraha, MA. M.Sc., M.Ed., Ph.D. Psikolog selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan penuh kesabaran selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, semangat, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih banyak atas segala kebaikan bapak, nasehat, saran, kritik, waktu, tenaga, serta pikiran yang telah diberikan kepada penulis. Semoga bapak dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah Subhanahu wa ta'ala.
4. Bapak Dr. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog dan ibu Mira Aliza Rachmawati S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen penguji pada sidang Tesis. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada bapak dan ibu atas ilmu, arahan, masukan dan nasehat untuk perbaikan tulisan dan penelitian penulis.
5. Bapak Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Koordinator Bidang Pendidikan Program Studi Magister Psikologi Profesi Universitas Islam Indonesia sekaligus supervisor penulis, yang telah banyak memberikan masukan, saran, ilmu baru, motivasi dan semangat bagi penulis. Terima kasih banyak atas segala kebaikan bapak kepada penulis. Semoga bapak selalu diberikan kebahagiaan dan keberkahan oleh Allah Subhanahu wa ta'ala.
6. Bapak Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku supervisor yang membimbing dari blok hingga PKPP. Terima kasih banyak atas segala arahan, bimbingan dan motivasi serta kebaikan

bapak kepada penulis. Semoga bapak selalu diberikan kebahagiaan dan keberkahan oleh Allah Subhanahu wa ta'ala.

7. Seluruh Dosen Program Studi Magister Psikologi Profesi Universitas Islam Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, motivasi, dan nasehat selama proses perkuliahan, dan segenap karyawan serta *staf* Program Studi Program Studi Magister Psikologi Profesi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
8. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai, Bapak Deson Eferi, S.Pd dan Ibu Emi Sastri, S.Pd. Terima kasih mama dan papa segala ketulusan mendoakan serta mendukung segala hal selama ini pada penulis.
9. Abang ku tercinta Hadromi Elanda, S.Pd, kakak iparku tercinta Mella Winari, S.Pd, adikku Muhammad Rofiq Rahman, dan keponakan kesayanganku Hana Alesha. Terimakasih atas segala kebaikan, dukungan dan tombak motivasi bagi penulis selama ini. Kasih sayang kalian luar biasa.
10. Teman-teman KSD, Bella Pratiwi S.Psi, Oppy Rizkia Haqiqi S.Psi, Lara Desya Arahnur S.Psi, Laras Puspita Sari, S.Psi. Terima kasih sudah menjadi bagian terfavorit penulis sejak berada di awal Pendidikan di Psikologi, motivasi yang kalian berikan begitu berjasa bagi penulis.
11. *A special spot that there was no way I skip*, Wildan Haru Pradani S.Psi. Sudah menemani, mengisi hati dan hari, menata motivasi, memberi *pressure* untuk terus mengembangkan diri dan membantu banyak hal dalam penyelesaian tesis ini. *In this vast universe that often make me small* terima kasih sudah menjadi bagian perjalanan magister ini. Semoga Allah memudahkan pula penyelesaian magister sains mu. *Glad to know you*
12. Teman-temanku mahasiswa Magister Profesi Psikologi Bidang Pendidikan 2020, calon psikolog pendidikan yang telah berjuang bersama dari awal, semoga kita bisa terus saling memberikan semangat, dukungan, doa yang baik dari awal hingga akhir.
13. Siapapun itu, yang sempat hadir, menemani dan mendukung selama penyelesaian tesis ini entah dalam jangka waktu yang lama atau sebentar, entah sedikit atau banyak, *I value the moment that we spent together*. Kalian adalah alasan untuk terus berprestasi dan pemicu untuk terus termotivasi. Terima kasih
14. Semua pihak yang telah membantu memberikan doa dan dukungan sepanjang penyelesaian tesis ini yang mungkin luput untuk penulis sebutkan satu persatu.
Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 31 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
Abstrak	1
Abstract	1
PENDAHULUAN	1
KERANGKA TEORITIK	5
<i>Online student engagement</i>	5
Dukungan Sosial	5
Efikasi diri akademik	6
Peran Dukungan Sosial dan Efikasi diri akademik terhadap <i>Online student engagement</i>	6
METODE PENELITIAN	8
Desain Penelitian	8
Partisipan Penelitian	8
Prosedur Penelitian	8
Instrumen Penelitian	9
Metode Analisis Data	10
HASIL PENELITIAN	10
Uji Asumsi	12
Uji Hipotesis	14
DISKUSI	15
KESIMPULAN	16
IMPLIKASI	16
SARAN	16
DAFTAR PUSTAKA	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan usia	10
Tabel 2. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	10
Tabel 3. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan tingkat semester	10
Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian	11
Tabel 5. Perbandingan data hipotetik dan data empirik	11
Tabel 6. Kategorisasi Data empirik	12
Tabel 7. Hasil uji hipotesis	14
Tabel 8. Analisis Koefisien Regresi	14
Tabel 9. Analisis sumbangan efektif	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	8
Gambar 2. Uji normalitas dengan histogram	12
Gambar 3. Linearitas Online student engagement dan Dukungan sosial	13
Gambar 4. Linearitas Efikasi diri Akademik dan Online student engagement	13
Gambar 5. Hasil uji heteroskedastisitas	14

Peran Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik terhadap *Online student engagement* Pada Mahasiswa

Nur A Dina
Sumedi P Nugraha

*Magister Psikologi Profesi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
20915030@students.uii.ac.id
sumedi.nugraha@uui.ac.id*

Abstrak

Pembelajaran secara daring masih tetap diberlakukan dalam proses pembelajaran *blended*. Pembelajaran daring masih menjadi kendala bagi mahasiswa dan berdampak pada rendahnya *online student engagement* pada mahasiswa yang masih mengikuti pembelajaran secara *blended*. Penelitian ini melibatkan 259 mahasiswa FPK Universitas "X" di Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan tiga instrumen: Skala dukungan sosial (MPSS), Skala efikasi diri akademik (ASE), dan skala *Online student engagement* (OSE). Hasilnya menunjukkan bahwa dukungan sosial dan efikasi diri akademik secara bersama-sama memiliki peran terhadap *Online student engagement* ($F = 245,248, p < 0,001$). Terdapat peran dukungan sosial yang signifikan terhadap *Online student engagement* ($\beta = 0,462, p < 0,001$), dan efikasi diri akademik memiliki peran terhadap *Online student engagement* ($\beta = 0,419, p < 0,001$).
Kata kunci: Dukungan Sosial, Efikasi Diri Akademik, Online student engagement

Abstract

Online learning is still being implemented in the blended learning process. However, it is still an obstacle for students and has brought an impact on low online student engagement for the university students who are still participating in blended learning. In this study, 259 FPK students at "X" University in Padang were studied to examine the effects of factors of social support and academic self-efficacy on online student engagement. This study used quantitative method with multiple linear regression analysis technique and used three instruments: social support scale (MPSS), academic self-efficacy scale (ASE), and Online Student Engagement (OSE) scale. The results showed that social support and academic self-efficacy played a role in online student engagement ($F = 245.248, p < 0.001$). There was a significant role of social support for online student engagement ($\beta = 0.462, p < 0.001$), and academic self-efficacy had a role for online student engagement ($\beta = 0.419, p < 0.001$).
Keywords: Social Support, Academic Self-Efficacy, Online student engagement

PENGANTAR

Pandemi COVID-19 mengubah sistem pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara luring (tatap muka) menjadi secara daring (tatap media/pembelajaran jarak jauh [PJJ]). Setelah pandemi menurun, pemerintah memberlakukan proses pembelajaran tatap muka terbatas (Kemdikbudristek, 2021). Pelaksanaan kebijakan tersebut diperkuat dengan pelaksanaan pembelajaran *blended* yang sudah mulai diberlakukan oleh beberapa Universitas di Indonesia. Universitas "X" Padang merupakan salah satu Universitas yang memberlakukan pembelajaran *blended* termasuk di Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK). Berlandaskan surat pemberitahuan yang menyatakan tentang kegiatan perkuliahan terbaru semester genap (tahun 2022) di Universitas X dengan ketentuan untuk pembelajaran luring sudah mulai diberlakukan bagi beberapa mata kuliah dan beberapa mata kuliah masih dilakukan secara daring.

Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) merupakan salah satu fakultas sudah mulai menerapkan pembelajaran secara *blended*. Pada pelaksanaan pembelajaran *blended* dilakukan secara daring dan luring untuk beberapa mata kuliah tertentu. Pembelajaran *blended* awalnya digunakan untuk menggambarkan pembelajaran dengan menggabungkan pembelajaran luring dengan pembelajaran secara daring. Selain pembelajaran *blended*, terdapat istilah lain yang sering digunakan di antaranya adalah pembelajaran *blended* dan pembelajaran *hybrid*. Istilah tersebut mengandung pengertian yang sama yaitu perpaduan, percampuran atau kombinasi dalam suatu pembelajaran. Thorne (2003) menggambarkan pembelajaran *blended* sebagai kombinasi karakteristik pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik. Pembelajaran *blended* menggabungkan aspek seperti pembelajaran berbasis web, streaming video, komunikasi audio sinkron dan asinkron dengan pembelajaran tatap muka.

Terhalangnya jarak interaksi baik antara dosen dan mahasiswa maupun antara mahasiswa dan mahasiswa lainnya secara penuh memberikan konsekuensi terkait pembelajaran secara *blended* terutama dengan *Online student engagement* atau keterlibatan mahasiswa. *Online student engagement* bukan merupakan hasil dari pengukuran prestasi belajar mahasiswa namun, menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang semula dilakukan secara luring kemudian setelah pandemi diberlakukannya pembelajaran secara daring hingga diberlakukannya pembelajaran secara *blended* menuntut mahasiswa melakukan penyesuaian diri dengan pembelajaran era *new normal*. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu performa akademik mahasiswa menunjukkan hasil yang baik selama pembelajaran tatap muka luring, hal itu bisa terjadi karena berkaitan dengan seluruh dimensi berkaitan dengan *Online student engagement* yaitu *cognitive*, *affective* dan *emotional* (Dogan, 2015). Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *Online student engagement* yang tinggi mampu mengatasi tuntutan dan hambatan akademik sehingga mereka memiliki keberhasilan dalam akademik (Dogan, 2015).

Setelah pembelajaran daring dilaksanakan, Lidiawati dan Helsa (2021) melakukan survei kepada 215 mahasiswa di Indonesia, hasilnya menunjukkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa mengalami dampak pada *Online student engagement* saat pembelajaran daring, yaitu situasi belajar yang tidak memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk bertemu secara fisik, serta membuat mahasiswa kurang memiliki kesempatan untuk berinteraksi, berkolaborasi, memberikan dan menerima umpan balik maupun dukungan sosial. Penelitian tersebut sesuai dengan hasil survei yang dilakukan oleh Salsabila dan Kusdiyati (2021) pada mahasiswa di kota Bandung. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa selama pembelajaran daring 65,7% mahasiswa jarang mengajukan pertanyaan saat perkuliahan daring, 53,7% minimnya usaha yang dikeluarkan mahasiswa berkaitan bahan belajar materi kuliah seperti mencari tahu dan membaca buku terkait, 32,8% mahasiswa mendapatkan nilai yang tidak sesuai dengan harapan mereka. Hasil prasurvei juga menyatakan 86,6% mahasiswa merasa bosan selama mengikuti pembelajaran daring, 77,6% mahasiswa merasa tidak mendapatkan pemahaman materi yang baik, 70,1% mahasiswa tidak belajar materi perkuliahan jika tidak ada kuis atau ujian, dan hanya 22,4% mahasiswa yang menghabiskan waktu lebih banyak untuk mempelajari materi perkuliahan di luar kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut bahwa selama pembelajaran daring telah terjadi penurunan *online student engagement* pada mahasiswa.

Peneliti membuat *open-ended question* untuk melihat *Online student engagement* mahasiswa saat pembelajaran *blended* berlangsung dilakukan kepada 20 orang mahasiswa Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) Universitas X di kota Padang (tanggal 20 Maret 2022). Hasil dari *open ended questionnaire* tersebut didapatkan bahwa 60% mahasiswa masih mengeluhkan diberlakukannya pembelajaran daring dalam pembelajaran secara *blended*, meskipun pembelajaran *blended* sudah diberlakukan namun mahasiswa tetap mengeluhkan terhadap beberapa mata kuliah yang masih banyak diselenggarakan secara daring. Banyaknya tugas yang diberikan tidak diimbangi dengan penjelasan materi secara luring sehingga masih menjadi sebuah kendala. Pada pembelajaran luring masih terbatasnya interaksi dengan dosen dan mahasiswa lain karena pembatasan waktu. Mahasiswa

masih memiliki kejenuhan menghadapi proses pembelajaran secara daring sehingga banyak mahasiswa yang memilih melakukan kegiatan lain saat pembelajaran daring berlangsung.

Hasil wawancara dengan DR (mahasiswa angkatan 2019 tanggal 28 Februari 2022) menyatakan bahwa selama pembelajaran daring dilaksanakan, DR sering mengerjakan pekerjaan lain dan tidak bisa terlibat dalam pembelajaran secara aktif mengaktifkan kamera, hadir tepat waktu disamping, kondisi jaringan yang tidak stabil. DR juga tidak pernah terlibat dan mengikuti diskusi di dalam pembelajaran daring. Kristina dkk (2020) menjelaskan bahwa hambatan selama pembelajaran daring membuat mahasiswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran daring. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan bapak "MA" (dosen psikologi) yang menyatakan bahwa meski pembelajaran *blended* sudah dilaksanakan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran daring masih mengalami penurunan seperti tidak mengaktifkan kamera, tidak merespon pertanyaan dan plagiasi jawaban ketika diberikan tugas secara daring.

Dapat disimpulkan bahwa permasalahan pendidikan yang ditemukan di FPK Universitas "X" kota Padang ini ditinjau sebagai masalah *Online student engagement* pada pembelajaran daring yang meliputi dimensi kognitif, perilaku, dan emosi disebut dengan istilah *Online student engagement*. Permasalahan terkait pembelajaran daring juga diperkuat dengan data sebelumnya yang dilakukan oleh Salsabila dan Kusdiyanti (2021) yang menyatakan bahwa terjadi kesenjangan dan penurunan *Online student engagement* pada mahasiswa kota Bandung saat pembelajaran tatap muka sebelum pandemi dan setelah pembelajaran daring berlangsung. *Online student engagement* dalam pembelajaran daring dapat ditunjukkan dalam beberapa jenis interaksi seperti interaksi pelajar dengan guru dilihat dari bagaimana siswa menyiapkan materi pembelajaran, merespon dan ikut aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab dalam pembelajaran secara daring, interaksi siswa dengan siswa lain seperti aktif dalam kegiatan terkait tugas kelompok meskipun diawasi guru dengan cara daring dan interaksi siswa dengan konten yaitu interaksi siswa dengan materi pembelajaran seperti teks, artikel, slide presentasi, kesimpulan presentasi serta rekaman audio dan video (Kennedy, 2020).

Tingginya *engagement* peserta didik menunjukkan munculnya perilaku-perilaku berpartisipasi aktif, seperti memperhatikan penjelasan materi, mengerjakan tugas, mempersiapkan diri, sehingga secara langsung dapat meningkatkan prestasi (Lidiawati & Helsa, 2021) *Online student engagement* yang lebih tinggi ditunjukkan melalui sifat-sifat, seperti berusaha, serius, berkonsentrasi, memperhatikan, dan mematuhi aturan dalam kegiatan belajar disertai dengan emosi positif (Anggelika, 2019). *Online student engagement*, termasuk keterlibatan kognitif, emosional dan perilaku, sangat penting untuk pembelajaran yang efektif, keberhasilan dan kesejahteraan siswa (Fredricks dkk., 2004). Jika mahasiswa tidak mampu terlibat dengan sekolahnya kemungkinan besar dapat mengalami kegagalan mendapatkan nilai yang baik, tidak lulus di sekolah, tidak mendapatkan penghargaan yang berkaitan dengan tugas sekolah (Davis & McPartland, 2012). Penurunan *Online student engagement* dapat berdampak pada pencapaian tujuan belajar dan prestasi belajar yang menurun. Pada kasus jangka panjang masalah *Online student engagement* dapat berujung pada putus sekolah atau *drop out* (DO) (Christenson dkk., 2012).

Berdasarkan penjelasan mengenai dampak yang ditimbulkan dari penurunan *Online student engagement* maka diperlukan untuk melihat faktor yang dapat meningkatkan, salah satunya dapat dilakukan dengan memberikan dukungan sosial. Menurut Parman (2019) dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi *Online student engagement*. Dukungan sosial dapat diperoleh dari orang tua, guru dan teman sebaya. *Online student engagement* diketahui dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya oleh faktor kontekstual di luar kampus, yaitu keluarga (*Committee on Increasing High School Students' Engagement and Motivation to Learn*, 2004). Penjelasan Zimet dkk (1988) menyebutkan bahwa dukungan sosial dapat diperoleh dari orang lain yang signifikan atau orang terdekat yang memiliki kontak dengan aktivitas sehari-hari seperti keluarga dan teman.

Dukungan yang berasal dari orang tua selama proses pembelajaran secara daring dapat memberikan perasaan positif bagi mahasiswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Malecky dan Demaray (2002) menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan persepsi individu mengenai perilaku suportif dari individu dalam lingkungan sosialnya seperti orang tua, guru, teman

sekelas, teman dekat dan orang lainnya yang mampu meningkatkan fungsi individu tersebut agar dapat mencegah dari hasil yang buruk. Dukungan sosial bagi individu, dapat membantu untuk tetap bertahan menghadapi tekanan-tekanan sekaligus membantu melampaui tekanan yang dialaminya (Muflihah & Savira, 2021). Hasil penelitian Hidayati (2021) pada 119 mahasiswa SMA di Sukoharjo menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang positif dengan siswa pada saat pembelajaran daring, selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2022) yang dilakukan pada 178 mahasiswa FIP UPI Bandung menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan *Online student engagement* pada mahasiswa.

Selain pengaruh eksternal, untuk meningkatkan *Online student engagement* diperlukan juga faktor\dari dalam diri seorang mahasiswa (Schunk & Mullen, 2012). Skinner dan Pitzer (2012) menjelaskan bahwa terdapat dua fasilitator potensial yang berpengaruh pada *student engagement* yaitu fasilitator pribadi dan fasilitator sosial. Fasilitator pribadi yaitu persepsi mahasiswa mengenai dirinya sendiri dalam menilai seberapa mampu dan seberapa baik kemampuan yang dimilikinya seperti efikasi diri, sedangkan fasilitator sosial yaitu kualitas hubungan dengan orang diluar dirinya seperti orang tua, guru dan teman sebaya yang diketahui secara interpersonal. Kemampuan untuk mempertahankan atau mendorong seseorang ini juga dipengaruhi oleh keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan yang dimilikinya. Jika individu memiliki keyakinan terhadap kemampuannya maka dapat mempengaruhi keterlibatan peserta didik dalam belajar. Keyakinan terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas atau tujuan tertentu ini disebut efikasi diri (Filippou, 2019). Zajacova, dkk (2005) menspesifikkan efikasi diri pada bidang akademik yaitu efikasi diri akademik yang kemudian digunakan untuk meninjau efikasi diri yang dimiliki individu pada bidang akademik berupa keyakinan individu dalam melaksanakan tugas akademiknya. Efikasi akademik akan meningkat.

Schunk dan Mullen (2012) mengemukakan bahwa efikasi akademik dapat mempengaruhi *student engagement* mahasiswa dalam pembelajaran secara daring. Menghadapi situasi belajar yang terus berubah dan beberapa tantangan dalam pembelajaran daring dan *blended*, individu dengan efikasi diri akademik tinggi akan lebih mampu menghadapinya dan menganggap bahwa motivasi merupakan kunci penting bagi *Online student engagement* karena individu dengan efikasi diri akademik yang tinggi cenderung memiliki ekspektasi atau harapan yang lebih tinggi pula dalam pencapaiannya sehingga mereka cenderung menunjukkan usaha yang lebih besar untuk mencapai tujuannya.

Efikasi diri akademik merupakan faktor yang penting karena keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya untuk bisa menyelesaikan tugas, mempengaruhi perilaku yang dihasilkan untuk menyelesaikan tugas (Lastary & Rahayu, 2018). Efikasi diri akademik dan dukungan sosial merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan *Online student engagement* pada mahasiswa terutama dalam proses pembelajaran era *new normal* di masa sekarang ini. Hasil penelitian Lidiawati dan Helsa (2021) pada 306 partisipan (115 mahasiswa dan 119 mahasiswi) yang aktif dalam pembelajaran daring menunjukkan efikasi diri mempengaruhi *Online student engagement* sebesar 36,9%. Penelitian Rufaida dan Prihatsanti (2018) pada 60 mahasiswa fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri akademik dengan *Online student engagement* pada mahasiswa dengan sumbangan efektif sebesar 29,5%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila dan Kusdiyanti (2021) pada 440 mahasiswa dari 8 perguruan tinggi kota Bandung mendapatkan hasil bahwa efikasi diri akademik memiliki kontribusi positif sebesar 45,3% terhadap *Online student engagement* mahasiswa di kota Bandung selama pembelajaran daring.

Melalui pemaparan yang dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dukungan sosial dan efikasi diri akademik pada *Online student engagement* di masa pembelajaran saat ini. Mahasiswa yang memiliki dukungan sosial dan efikasi diri akademik yang tinggi diprediksi akan lebih mau berusaha dalam menghadapi tantangan dalam pembelajaran yang masih dilakukan secara *blended* sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Mahasiswa akan cenderung mau terlibat dalam tugas atau kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan dan mencari strategi yang paling tepat untuk mendukung proses belajar mereka. Sepanjang literatur yang ditemukan sudah ada penelitian terdahulu yang mengaitkan tiga variabel namun dilakukan pada

partisipan yang berbeda. Pada penelitian ini dilakukan pada partisipan khusus yaitu mahasiswa yang sedang melakukan pembelajaran *blended*. Oleh karena itu, peneliti tertarik melihat hubungan ketiganya.

KERANGKA TEORITIK

Online student engagement

Handelsman dkk (2005) mendefinisikan *Online student engagement* sebagai partisipasi peserta didik dalam pembelajaran yang ditinjau dari empat dimensi yaitu *skill engagement*, *emotional engagement*, *participation engagement*, dan *performance engagement*. Dalam hal ini, adanya partisipasi berarti peserta didik secara sadar memberikan waktu dan tenaganya untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ergün dan Adibatmaz (2019) juga mengemukakan bahwa tiap waktu dan usaha yang dihabiskan dalam lingkungan belajar disebut dengan *Online student engagement*.

Empat dimensi *Online student engagement* menurut Handelsman dkk (2005) adalah *skill engagement*, *emotional engagement*, *participation engagement*, dan *performance engagement*. *Skill engagement* adalah keterlibatan peserta didik di dalam kelas dengan melatih perilaku-perilaku tertentu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. *Emotional engagement* adalah keterlibatan peserta didik secara emosi dengan materi yang disampaikan di kelas. *Participation/interaction engagement* mengukur sejauh mana interaksi antara pendidik-peserta didik dan antar-peserta didik selama kelas berlangsung. Terakhir, *performance engagement* mengukur sejauh mana peserta didik menampilkan performa mereka.

Online student engagement dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, merupakan faktor individu yaitu faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa di sekolah yang berasal dari dalam diri individu. Hal-hal yang berasal dari pribadi siswa sendiri yaitu: kebutuhan individu seperti kebutuhan akan keterhubungan, kebutuhan akan autonomi, dan kompetensi (Fredricks dkk., 2004). Seseorang yang memiliki *Online student engagement* lebih tinggi akan terlibat dan berpartisipasi secara aktif untuk mencapai tujuan.

Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bentuk dari kenyamanan, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterimanya individu dari orang lain ataupun dari kelompok (Sarafino, 2002). Dukungan sosial bagi individu dapat membantu untuk tetap bertahan menghadapi tekanan-tekanan sekaligus membantu melampaui tekanan yang dialaminya (Muflihah & Savira, 2021). Zimet dkk (1988), menyebutkan bahwa dukungan sosial dipersepsikan dapat diperoleh dari orang lain yang signifikan atau orang terdekat yang memiliki kontak dengan aktivitas sehari-hari seperti keluarga dan teman. Dukungan sosial bersumber dari dukungan sosial orang istimewa, dukungan sosial orang tua, dan dukungan sosial teman sebaya (Zimet dkk., 1998) Malecki dan Demaray (2002) menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan persepsi individu mengenai perilaku suportif dari individu dalam lingkungan sosialnya seperti orang tua, guru, teman sekelas, teman dekat dan orang lainnya yang mampu meningkatkan fungsi individu tersebut agar dapat mencegah dari hasil yang buruk.

Sarafino dan Timothy (2014) menyatakan ada empat jenis dukungan sosial, yaitu *emotional/esteem support*, *tangible/instrumental support*, *informational support*, dan *companionship support*. *Emotional/esteem support* meliputi empati, perhatian, dorongan positif terhadap individu. *Tangible/instrumental support* melibatkan bantuan langsung, seperti bantuan finansial atau bantuan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya saat berada dalam situasi stres. *Informational support* berupa bantuan dalam memberikan nasehat, petunjuk, saran, atau umpan balik tentang bagaimana individu menyelesaikan suatu permasalahan. *Companionship support* mengacu pada ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu bersama individu tersebut, sehingga memberikan perasaan keanggotaan dalam sekelompok orang dengan berbagi minat dan kegiatan sosial. Dukungan sosial dapat bersumber dari berbagai pihak, yaitu orangtua, pasangan, keluarga, teman, maupun komunitas (Sarafino & Timothy, 2014).

Efikasi diri akademik

Efikasi diri akademik adalah keyakinan mahasiswa akan kemampuan yang dimilikinya dalam menjalani kegiatan akademik (Zajacova dkk., 2005). Penelitian ini berfokus pada keyakinan akan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan akademik. Efikasi diri yang baik juga meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menguasai materi perkuliahan. Ketika mahasiswa memiliki Efikasi Diri yang baik maka mereka diharapkan mampu memenuhi beban pelajaran selama perkuliahan dan meningkatkan kemampuannya untuk menguasai materi perkuliahan yang semakin sulit dan kompleks.

Zajacova dkk., (2005) mengidentifikasi ada empat dimensi dari efikasi diri akademik, yaitu *Interaction at school* merupakan keyakinan tentang kemampuan diri untuk berinteraksi dengan orang-orang yang terlibat di perguruan tinggi seperti berbicara dengan profesor/dosen, mencari pertolongan dan informasi di kampus, berbicara dengan staf kampus, berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan memahami peraturan di kampus. Selanjutnya *Academic performance out of class* yaitu keyakinan mahasiswa dalam menampilkan kemampuan dirinya selama di luar perkuliahan seperti belajar, menjaga/ fokus pada bacaan yang diperlukan, menuliskan makalah, menyelesaikan tugas tepat waktu, persiapan untuk ujian, meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, meneliti makalah, dan memahami buku yang dipelajari. *Academic performance in class* yaitu Keyakinan mahasiswa dalam menampilkan kemampuan dirinya ketika mengikuti perkuliahan yaitu mengerjakan ujian dengan baik, mengikuti beberapa ujian pada minggu yang sama, meraih peringkat yang saya inginkan, dan mengikuti kelas yang dianggap berat dengan baik dan yang terakhir adalah *Managing work, family, and school* yaitu Keyakinan mahasiswa dalam mengatur pekerjaan, keluarga, dan perkuliahan secara efektif.

Adanya pengalaman-pengalaman untuk menyelesaikan berbagai tugas sebelumnya dan berbeda tingkat kesulitan dapat meningkatkan efikasi diri seseorang (Zimmerman, 1995). Efikasi diri dapat ditumbuhkan untuk hadir dalam diri individu. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya efikasi diri yaitu pertama, *mastery experience* (Bandura, 1997). *Mastery experience* merupakan pengalaman keberhasilan individu dalam melakukan suatu hal. Sumber efikasi diri yang kedua adalah pengamatan dari pengalaman orang lain. Mahasiswa sering memperhatikan teman sebaya atau idola mereka sehingga dapat meningkatkan rasa percaya akan kemampuannya dalam melewati kondisi pembelajaran yang berubah ini.

Peran Dukungan Sosial dan Efikasi diri akademik terhadap *Online student engagement*

Online student engagement menurut Frederics dkk (2004) merupakan bentuk keterlibatan siswa/ mahasiswa yang berhubungan dengan aktivitas di sekolah baik akademik maupun non-akademik yang diwujudkan dalam perilaku, emosi, dan kognitif siswa. Siswa dengan *Online student engagement* yang rendah akan memiliki prestasi belajar yang rendah karena mereka kurang memiliki rasa senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, kurang ingin terlibat dalam kegiatan di kelas maupun di sekolah, kurang berupaya dan kurang tertantang untuk memahami hal-hal yang sulit sehingga mereka tidak terdorong untuk berprestasi (Ratnasari, 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Wang dan Halcombe (2010) bahwa siswa/mahasiswa dengan *Online student engagement* yang rendah akan menampilkan prestasi dan kinerja yang kurang baik daripada siswa dengan *Online student engagement* yang tinggi. Siswa/mahasiswa yang memiliki *Online student engagement* yang tinggi, mereka akan bersemangat untuk terlibat dalam kegiatan di kelas, memiliki rasa senang dalam belajar, dan lebih tertantang untuk mencoba hal-hal baru yang lebih sulit. Rasa senang dalam belajar akan membuat siswa terus mendorong dirinya untuk terus berprestasi dan berusaha mencapai target yang diinginkannya.

Menurut Lidiawati dan Helsa (2021) *Online student engagement* dipercaya sebagai variabel penting bagi kesuksesan pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki *Online student engagement* yang tinggi akan menampilkan perilaku seperti memusatkan perhatian pada proses pembelajaran, menyelesaikan tugas, mempersiapkan diri sebelum kelas berlangsung, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang menunjang perkembangannya. Berdasarkan atas pentingnya *Online*

student engagement dalam menunjang proses pembelajaran terutama saat pandemi berlangsung diperlukannya peran faktor lain untuk meningkatkan *Online student engagement* mahasiswa. Parman (2019) menjelaskan dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi *Online student engagement*.

Dukungan sosial merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan *Online student engagement* pada mahasiswa selama pembelajaran daring. Menurut Sarafino dan Timothy (2014) dukungan sosial adalah perasaan nyaman, dipedulikan, penghargaan atau bantuan yang tersedia bagi individu yang diberikan orang lain atau kelompok tertentu. Dukungan sosial bisa memberikan dampak positif bagi mahasiswa, karena dapat memberikan kepuasan dalam hidup, motivasi, prestasi akademik, memiliki konsep diri, memiliki penyesuaian diri yang baik, mampu bersosialisasi dan beradaptasi yang baik dengan lingkungan (Gungor, 2019). Dukungan sosial bisa menjadi tempat bagi individu untuk membahas atau mendiskusikan permasalahan yang sedang dihadapinya dengan tujuan akan ada solusi yang diberikan (Yuningsih & Nugraha, 2020).

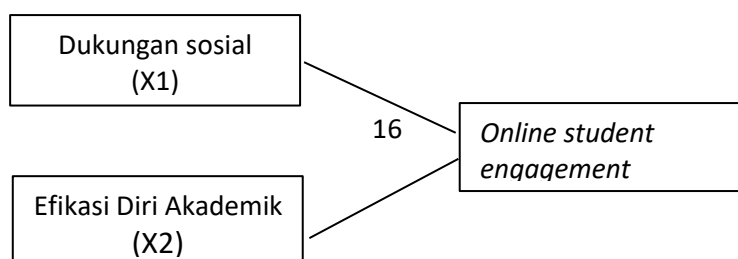
Dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang dikaitkan untuk meningkatkan *Online student engagement*. Dukungan sosial dapat membantu mahasiswa untuk dapat tetap bertahan menghadapi hambatan yang dialaminya (Muflihah & Savira, 2021). Salah satu dukungan sosial yang berasal dari teman sebaya (*peer support*). Dukungan sosial teman sebaya adalah pertolongan atau dukungan yang diterima oleh individu dari teman sebaya yang dirasakan oleh individu sehingga individu merasakan dihargai dan dicintai (Sari & Indrawati, 2016).

Dalam menghadapi proses pembelajaran selain dukungan sosial terdapat juga faktor internal yang dapat mempengaruhi *Online student engagement* mahasiswa. Miler dkk (2011) menjelaskan *Online student engagement* bisa meningkat ketika mahasiswa memutuskan untuk terlibat dalam aktivitas perkuliahan dan yakin bahwa hasil yang diperoleh ditentukan sendiri oleh mahasiswa. Keyakinan individu terhadap hasil akademik cenderung mengarah ke efikasi diri akademik. Zajacova dkk (2005) mendefinisikan secara spesifik bahwa efikasi diri akademik adalah keyakinan mahasiswa akan kemampuan yang dimilikinya dalam menjalani kegiatan akademik.

Lidiawati dan Helsa (2021) berpendapat bahwa motivasi seseorang akan termanifestasi dalam perilaku yang ditampilkannya. Namun, kemampuan untuk mempertahankan atau mendorong seseorang ini pun juga dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya. Jika individu memiliki keyakinan terhadap kemampuannya maka dapat mempengaruhi motivasinya dalam belajar, dan hal ini juga dapat mempengaruhi keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan secara *online*.

Mengatasi pembelajaran akademik yang dilakukan secara daring meski sudah diberlakukan pembelajaran *blended* memiliki tantangan dan hambatan tersendiri. Dalam menghadapi situasi belajar atau tugas yang sulit, individu dengan efikasi diri tinggi akan lebih mau menghadapinya, bekerja lebih keras, dan bertahan lebih lama untuk menyelesaikannya. Hal ini dikarenakan individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki ekspektasi atau harapan yang lebih tinggi pula dalam pencapaiannya, sehingga mereka cenderung menunjukkan usaha yang lebih besar untuk mencapai tujuannya (Lidiawati & Helsa, 2021).

Merujuk pada penelitian di atas penting untuk melihat faktor apa saja yang dapat meningkatkan *Online student engagement* pada mahasiswa terutama saat pembelajaran daring. Faktor eksternal berupa dukungan sosial yang berupa dukungan dari lingkungan sekitar mampu untuk meningkatkan *Online student engagement* pada mahasiswa. Tidak hanya berupa faktor eksternal faktor internal juga menjadi faktor penting dalam menunjang *Online student engagement* mahasiswa dalam proses pembelajaran daring salah satunya adalah motivasi yang dimanifestasikan untuk bertahan melalui keyakinan dan kemampuan individu untuk mendorong kemampuan yang dimilikinya. Keyakinan tersebut disebut dengan efikasi diri akademik yang dapat membantu meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada saat pembelajaran daring berlangsung. Berikut adalah gambaran untuk menjelaskan kerangka berpikir dalam menjelaskan hubungan antar variabel.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka penelitian yang telah dijelaskan pada bagan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Dukungan sosial dan efikasi diri akademik mampu berperan pada *Online student engagement* pada mahasiswa.
- B. Dukungan sosial berperan terhadap *online student engagement*
- C. Efikasi diri akademik memiliki peran terhadap *online student engagement*

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, yaitu dukungan sosial (X1) dan efikasi diri (X2) sebagai variabel bebas dan *Online student engagement* sebagai variabel tergantung (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian analisis regresi linear berganda. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran efikasi diri akademik dan dukungan sosial terhadap *Online student engagement* mahasiswa dalam pembelajaran daring.

Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 aktif kuliah di Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) di Universitas "X". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling yaitu pemilihan partisipan dengan cara melihat karakteristik tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya (Idrus, 2009). Karakteristik partisipannya adalah mahasiswa yang pernah mengikuti pembelajaran *blended*, masih mengikuti perkuliahan. Jumlah partisipan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 259 orang. Penentuan jumlah sampel minimal partisipan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin (Pallant, 2010) yaitu $n = N / (1 + (N \times e^2))$. Berikut Penjelasannya:

n= Jumlah sampel yang dicari

N= Jumlah Populasi

e= Margin of error yang ditoleransi

Jadi, pada penelitian ini nilai N atau populasi yaitu sebesar 725 orang, e atau margin error yaitu 5%, Maka didapatkan hasil minimal jumlah partisipan sebesar 257 orang. Oleh karena itu, partisipan dalam penelitian ini memenuhi jumlah minimum sampel penelitian yaitu 259 orang. Pengambilan data penelitian dimulai sejak tanggal 29 Juni hingga 15 Oktober 2022 dan terdapat 259 orang partisipan yang ikut terlibat dalam penelitian ini. Partisipan tersebut berasal dari mahasiswa S1 aktif kuliah di Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) di Universitas "X".

Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menyusun permasalahan dimana penelitian melihat peran antara dukungan sosial dan efikasi diri akademik dalam memprediksi *Online student engagement*. Setelah menyelesaikan tahap revisi, peneliti mengajukan izin penggunaan skala penelitian melalui email. Setelah melalui ujian proposal dan mendapatkan persetujuan atas naskah yang telah direvisi oleh penguji dan pembimbing, peneliti kemudian mengurus *ethical clearance* dan

dinyatakan layak etik dengan nomor 1240/Dek/70/DURT/VI/2022 dari komite etik Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui *google form* yang berisi *informed consent*, isian identitas responden, dan tiga skala penelitian melalui link <https://bit.ly/Skalanurauliadina>. Setelah itu, pamflet penelitian disebar melalui berbagai media sosial yaitu *Instagram*, *Whatsapp*, dan *Twitter*. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih tiga bulan.

Peneliti melakukan uji reliabilitas, validitas, dan uji asumsi. Setelah data lolos uji asumsi, kemudian dilakukan uji hipotesis pada data penelitian. Semua pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *JASP-0 16*.

Peneliti membuat lembar persetujuan (*informed consent*) yang berisi pengenalan diri peneliti, tujuan penelitian, prosedur berpartisipasi serta persetujuan kesediaan partisipan untuk terlibat. Setelah itu, skala disebar melalui media sosial terutama *Instagram* dan *whatsapp group*. Partisipan yang bersedia untuk terlibat akan mengisi persetujuan *informed consent* dan data diri terlebih dahulu. Kemudian partisipan akan mengisi skala penelitian melalui link. keterlibatan partisipan dalam penelitian ini bersifat sukarela dan data diri dibuat anonim.

Instrumen Penelitian

Skala *Online student engagement*

Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah *Online student engagement*. *Online student engagement* diukur dengan skala *Online student engagement* diukur dengan skala *Online student engagement* (OSE) dari (Dixson, 2015) yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Rahmania & Royanto (2021). OSE mengukur empat domain, yaitu *skills engagement*, *emotional engagement*, *participation/ interaction engagement*, dan *performance engagement*, yang tersebar ke dalam 19 item (contoh item: "Saya menyimak/membaca materi pembelajaran dengan cermat; "Saya berusaha keras dalam mengikuti pembelajaran daring (online)"). Terdapat 5 pilihan respon yang dapat dipilih yaitu 1 (sangat sesuai) hingga 5 (sangat tidak sesuai) Uji reliabilitas skala OSE mendapat skor *Cronbach Alpha* 0.946 dan nilai koefisien berada di antara 0.380 sampai 0.802. Dengan demikian skala OSE dapat dikatakan valid dan reliabel.

Skala Dukungan Sosial

Variabel bebas 1 dalam penelitian ini adalah dukungan sosial. Dukungan sosial diukur berdasarkan skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) dari Zimet Dahlem, Zimet dkk (1988) yang sudah diadaptasi dalam bahasa Indonesia oleh Yuningsih & Nugraha (2020). *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) mengukur 12 item yang terdiri dari 4 item pada dimensi keluarga, 4 item pada dimensi teman dan 4 item dari dimensi *significant other* (contoh item: "Saya mendapatkan dukungan emosional dan bantuan yang saya butuhkan dari keluarga"; "Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika sesuatu yang buruk terjadi"). Skala alat ukur ini berdasarkan skala likert yang terdiri dari rentang 1-7 dari skala sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Uji reliabilitas skala mendapat skor sebesar 0,877 dan nilai koefisien berada di antara 0.371-0.732. Dengan demikian skala MPSS dapat dikatakan valid dan reliabel

Skala Efikasi Diri Akademik

Variabel bebas 2 dalam penelitian ini adalah efikasi diri akademik. Efikasi diri akademik diukur berdasarkan skala efikasi diri akademik *atau academic self efficacy scale* (ASE) yang dikembangkan oleh Zajacova (2005) yang sudah dialih bahasakan oleh Arlinkasari & Akmal (2017) ke dalam Bahasa Indonesia. Skala terdiri dari 22 item (contoh item: "Mencari tahu materi yang berkaitan dengan kuliah"; "Mengikuti kelas yang dianggap berat dengan baik") dengan rentang skala 1-10 dari skala sangat tidak yakin hingga sangat yakin. Uji reliabilitas alat menunjukkan nilai *Cronbach' Alpha* = 0.972 dan nilai koefisien berada di antara 0.751-0.873. Dengan demikian skala Efikasi diri akademik dapat dikatakan valid dan reliabel.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena analisis ini memiliki kemampuan untuk mengetahui pengaruh antar dua variabel. Uji hipotesis

dibuat setelah melakukan uji prasyarat (uji normalitas, uji linearitas, uji multikorelasionalitas). Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Multiple Linear regression Analysis* dengan bantuan aplikasi *JASP-0.16 for windows*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan usia (N=259)

Karakteristik Usia Responden	Frekuensi	Persentasi
17 Tahun	34	13%
18 Tahun	92	36%
19 Tahun	74	29%
20 Tahun	19	7%
21 Tahun	24	9%
22 Tahun	13	5%
23 Tahun	3	1%

Tabel 1 adalah deskripsi responden penelitian yang didominasi pada usia 18 tahun sebanyak 36%. Kemudian disusul oleh partisipan pada usia 19 tahun sebanyak 29%, usia 17 tahun sebanyak 13%, usia 21 tahun sebanyak 9%, usia 22 tahun sebanyak 5% dan usia 23 tahun sebanyak 1%.

Tabel 2.

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin (N=259)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	94	36%
Perempuan	165	64%

Tabel 2 adalah deskripsi responden penelitian yang paling dominan berpartisipasi dalam penelitian ini adalah perempuan yaitu sebanyak 64%, kemudian disusul oleh responden laki-laki sebanyak 36%.

Tabel 3.

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan tingkat semester (N=259)

Karakteristik Usia Responden	Frekuensi	Persentasi
Angkatan 2021	72	27.8%
Angkatan 2020	83	32%
Angkatan 2019	69	27%
Angkatan 2018	32	12.8%
Angkatan 2017	3	1.2%

Tabel 3 adalah deskripsi responden penelitian yang paling dominan berpartisipasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i angkatan 2020 yaitu sebanyak 32%. Kemudian, disusul angkatan 2021 sebanyak 27,8%, Angkatan 2019 sebanyak 27%, Angkatan 2018 12,8% dan angkatan 2017 1,2%

Tabel 4.**Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian**

Variabel	Jumlah aitem	Data Hipotetik				Data Empirik			
		Xmin	Xmaks	Mean	SD	Xmin	Xmaks	Mean	SD
<i>Online student engagement</i>	19	19	95	57	12,7	48	95	68.87	9.84
Dukungan Sosial	12	12	84	48	12	33	84	55.62	14.46
Efikasi Diri Akademik	22	0	220	110	36,6	68	220	132.64	45.59

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata data empirik pada ketiga variabel lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata data hipotetik. Kondisi serupa juga ditemukan pada nilai minimal dan maksimal pada data empirik juga lebih tinggi jika dibandingkan dengan data hipotetik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tingkat *Online student engagement*, dukungan sosial dan efikasi diri akademik yang tinggi pada partisipan penelitian ini.

Pada tabel dibawah ini dapat dilihat perbedaan kategorisasi data empirik dan hipotetik dari ketiga variabel penelitian. Skor data hipotetik dibagi menjadi tiga kelompok berbeda yaitu rendah, sedang dan tinggi. Kategorisasi data menunjukkan ketiga variabel yaitu *Online student engagement* (n=146, 56.4%), dukungan sosial (n=140, 54.1 %) dan efikasi diri akademik (n= 146, 56.4%) berada pada kategori sedang.

Tabel 5.**Perbandingan data hipotetik dan data empirik**

Variabel	Data Hipotetik						Data Empirik					
	Rendah		Sedang		Tinggi		Rendah		Sedang		Tinggi	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
<i>Online student engagement</i>	0	0	146	56.4	113	43.6	33	12.7	180	69.5	46	17.8
Dukungan Sosial	10	3.9	140	54.1	109	42.1	40	15.4	149	57.5	70	27.0
Efikasi Diri Akademik	6	2.3	146	56.4	107	41.3	81	31.3	122	47.1	56	21.6

Sedangkan pada tabel dibawah, diperlihatkan kategorisasi data empirik atau data dari hasil jawaban dari partisipan ketiga variabel penelitian. Kemudian skor dibagi menjadi tiga kelompok berbeda yaitu rendah, sedang dan tinggi. Kategorisasi data menunjukkan variabel independen yaitu dukungan sosial (n=149, 57.5%) dan efikasi diri akademik (n= 122, 47.1%) berada pada kategori sedang. Sedangkan pada variabel dependen yaitu *Online student engagement* berada pada kategori sedang (n=180, 69.5%).

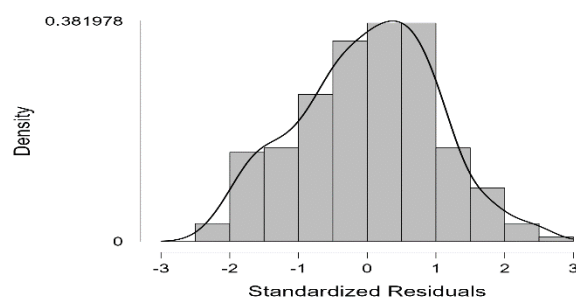
Tabel 6.

Kategorisasi Data empirik

Variabel	Kategori skor	Rentang skor	Frekuensi	Persentase (%)
Online student engagement	Rendah	$X < 59,3$	33	12.7
	Sedang	$59,3 < X \leq 78,71$	180	69.5
	tinggi	$X > 78.71$	46	17.8
	Total		259	100%
Dukungan sosial	Rendah	$X < 41.16$	40	15.4
	Sedang	$41.16 < X \leq 70,08$	149	57.5
	tinggi	$X > 70,08$	70	27.0
	Total		259	100%
Efikasi diri akademik	Rendah	$X < 87.05$	81	31.3
	Sedang	$87.05 < X \leq 178.23$	122	47.1
	tinggi	$X > 178.23$	56	21.6
	Total		259	100%

Uji Asumsi

Peneliti melakukan beberapa uji asumsi yaitu uji normalitas residual, lineritas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Analisis yang digunakan yaitu grafik histogram.

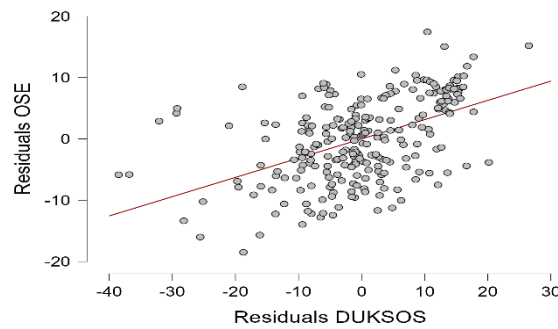


Gambar 2. Uji normalitas dengan histogram

Grafik histogram ini dapat dikatakan normal jika sebaran data penelitian lebih banyak mendekati *mean* atau membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kanan atau condong ke kiri. Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dapat dikatakan normal. Kemudian jika di uji menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil 0,200 ($p > 0,005$), maka uji asumsi normalitas residual pada data penelitian ini terdistribusi secara normal.

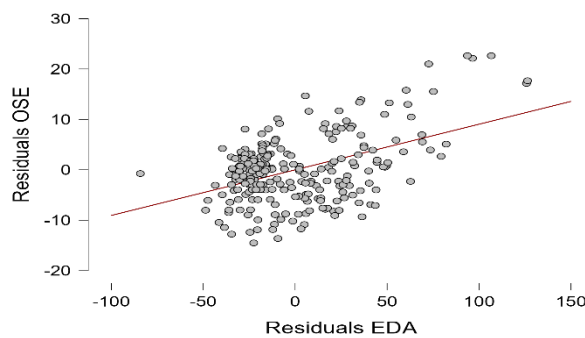
Kemudian peneliti melakukan uji linearitas dengan cara melihat scatter plots yaitu asumsi linear dalam model regresi dikatakan sudah terpenuhi jika terdapat pola yang jelas dari plotting data

untuk menunjukkan arah hubungan positif atau negatif, sementara jika plotting data tidak membentuk



pola yang jelas, maka asumsi linearitas tidak terpenuhi.

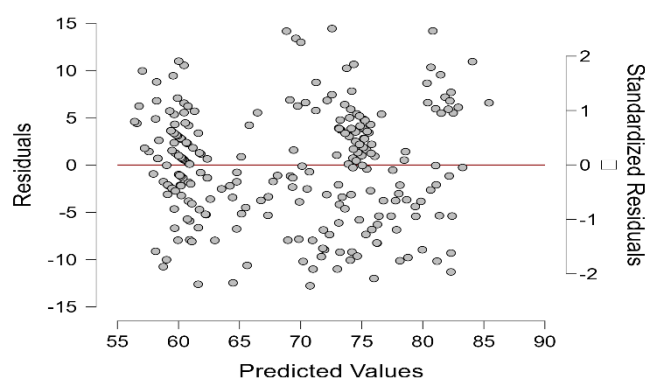
Gambar 3. Linearitas *Online student engagement* dan Dukungan sosial



Gambar 4. Linearitas Efikasi diri Akademik dan *Online student engagement*

Berdasarkan *scatter plots* gambar 3 diatas, terlihat titik-titik plots data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang linear dan positif antara variabel dukungan sosial dengan variabel *Online student engagement*. Hubungan positif ini dapat bermakna bahwa jika dukungan sosial mahasiswa mengalami peningkatan maka *Online student engagement* meningkat pula. Begitu juga dengan scatter plot pada gambar 4 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang linear dan positif antara variabel efikasi diri akademik dengan variabel *Online student engagement*. Hubungan positif ini dapat bermakna bahwa jika efikasi diri akademik mahasiswa mengalami peningkatan maka *Online student engagement* meningkat pula.

Peneliti juga melakukan uji multikolinearitas yaitu dengan cara melihat nilai dari *tolerance* pada efikasi diri akademik dan dukungan sosial sebesar 0,521 ($p > 0,05$) dan nilai VIF sebesar 1,921 (< 10) sehingga dapat dikatakan antar kedua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Kemudian peneliti juga melakukan uji homoskedastisitas atau melihat apakah residu itu dipengaruhi oleh faktor lain yaitu dengan cara melihat jika ada pola tertentu dari titik-titik seperti bergelombang maka jika hal tersebut terjadi mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas. Dari hasil penelitian ini, dapat dilihat pada gambar dibawah, titik-titik tidak memiliki pola tertentu dan acak, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.



Gambar 5. Hasil uji heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Tabel 7.

Hasil uji hipotesis

Variabel	R	R ²	F	p
Dukungan Sosial;Efikasi Diri Akademik; Online <i>Online student engagement</i>	0.811	0,657	245,248	<0,001

Tabel 7 menunjukkan hasil analisis multiple regresi menunjukkan bahwa dua prediktor secara bersama-sama menjelaskan 65,7% variance ($R^2=.657$, $F(2,259)=245,248$, $p<.001$). Dukungan sosial memprediksi online student engagement ($\beta=.462$, $p<.001$), dan effikasi diri akademik memprediksi online student engagement ($\beta=.419$, $p<.001$)

Tabel 8.

Analisis Koefisien Regresi

Predictor	Unstandardized	T	P	Standardized
Intercept	39,396	27,427	<0,001	
Dukungan Sosial	0,314	9,102	<0,001	0,462
Efikasi Diri Akademik	0,090	8,264	<0,001	0,419

Tabel 9.

Analisis sumbangan efektif

Variabel	Beta/standardized	p	R ²
Dukungan Sosial	0,462	<0,001	0,348
Efikasi Diri Akademik	0,419	<0,001	0,309

Apabila ditinjau secara terpisah, sumbangan efektif dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 9 yang menunjukkan nilai R² dari variabel dukungan sosial sebesar 0,348 atau 34, 8%, sementara efikasi diri akademik dapat memberikan sumbangan efektif sebesar 0,309 atau 30, 9%. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat memberikan sumbangan efektif lebih besar dari pada efikasi diri akademik dalam memengaruhi *Online student engagement*.

DISKUSI

Hipotesis 1: Dukungan sosial dan Efikasi diri akademik memiliki peran terhadap *Online student engagement* (Hipotesis diterima)

Penelitian ini mengaji peran dukungan sosial dan efikasi diri akademik dalam memprediksi *Online student engagement*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dukungan sosial dan efikasi diri akademik bersama-sama dapat memprediksi *Online student engagement* dengan sumbangan efektif sebesar 0,657 atau 65,7%. Jika dilihat dari masing-masing variabel prediktor diketahui bahwa dukungan sosial dan efikasi diri akademik memiliki peran yang signifikan terhadap *Online student engagement* masing-masing dukungan sosial sebesar 0,348 atau 34,8% dan efikasi diri akademik sebesar 0,309 atau 30,9%. Temuan ini memberikan informasi bahwasannya individu yang memiliki efikasi diri akademik dan dukungan sosial akan mempengaruhi *Online student engagement* seseorang. Hal itu didukung oleh hasil penelitian Akmal dkk (2022) yang mengungkapkan bahwa efikasi diri akademik dan dukungan sosial secara bersama-sama memiliki peran yang signifikan terhadap *student engagement*.

Berdasarkan hasil temuan berikutnya terdapat sumbangan efektif dukungan sosial dan efikasi diri akademik sebesar 65,7% sedangkan 34,3 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besaran sumbangan efektif tersebut mendukung penelitian sebelumnya yang mengkaji bahwa dukungan sosial dan efikasi diri akademik secara bersama-sama memiliki peran yang signifikan terhadap *Online student engagement*.

Hipotesis 2: Dukungan sosial memiliki peran terhadap *Online student engagement* (Hipotesis diterima)

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana hipotesis kedua yaitu dukungan sosial memiliki peranan terhadap *Online student engagement* diperoleh nilai sebesar 34,8% yang berarti bahwa hipotesis diterima. Temuan ini mendukung hasil penelitian Hidayati (2021); Ratnasari (2022) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial memiliki peran yang positif terhadap *Online student engagement*. Hasil tersebut dapat menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat memberi sumbangsi terhadap *Online student engagement*. Dukungan sosial merupakan faktor eksternal yang dikaitkan untuk meningkatkan *Online student engagement*. Dukungan sosial dapat membantu mahasiswa agar dapat tetap bertahan menghadapi hambatan yang dialaminya (Muflihah & Savira, 2021).

Perlu dipertimbangkan bahwa dukungan sosial menyumbangkan peran yang positif terhadap peningkatan *Online student engagement* pada mahasiswa. Malecky & Demaray (2002) menjelaskan dukungan sosial merupakan sebuah persepsi individu mengenai perilaku suportif dari individu dalam lingkungan sosialnya seperti orang tua, guru, teman sekelas, teman dekat dan orang lainnya yang mampu meningkatkan fungsi individu tersebut agar dapat mencegah dari hasil yang buruk. Artinya dengan memiliki dukungan sosial yang baik maka, seseorang juga akan mampu terlibat dalam proses belajar mengajar.

Hipotesis 3: Efikasi diri akademik memiliki peran terhadap *Online student engagement* (Hipotesis diterima)

Berdasarkan hipotesis ketiga bahwa efikasi diri akademik memiliki peranan terhadap *Online student engagement*, diperoleh nilai sebesar 30,9 % yang artinya bahwa hipotesis diterima. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lidiawati & Helsa, (2021);Rufaida & Prihatsanti (2018);Salsabila & Kusdiyanti (2021) yang menegaskan bahwa efikasi diri akademik memiliki peran terhadap *Online student engagement*. Temuan ini juga menjelaskan bahwa *Online student engagement* seseorang akan meningkat ketika adanya efikasi diri akademik dalam proses pembelajaran yang dihadapi dalam pembelajaran secara daring/blended. Kemampuan seseorang dalam bertahan atau memiliki dorongan yang dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap kemampuannya. Apabila individu meyakini kemampuannya maka akan berpengaruh pada motivasi belajar yang dimiliki, dan hal ini juga dapat mempengaruhi keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan secara online (Lidiawati & Helsa, 2021).

Hal tersebut memberi gambaran bahwasannya efikasi diri akademik merupakan elemen penting yang perlu dipertimbangkan selain dukungan sosial yang dapat mempengaruhi *Online student*

engagement pada mahasiswa. Individu yang memiliki efikasi diri akademik akan meningkatkan keterlibatan atau *Online student engagement* karena mampu menghadapi situasi secara adaptif (Cassidy,2015). Artinya mahasiswa yang dengan efikasi diri akademik tinggi akan mampu menyesuaikan perubahan situasi dan kondisi yang terjadi baik itu proses pembelajaran secara daring/ blended maupun secara luring. Oleh karena itu hasil penelitian ini semakin menegaskan bahwa efikasi diri akademik merupakan faktor penting lain bagi pembentukan *Online student engagement*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uraian yang telah dibahas dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan efikasi diri akademik memiliki peran yang signifikan terhadap *Online student engagement*. Semakin tinggi dukungan sosial akan mempengaruhi pada peningkatan *Online student engagement* dan semakin positif efikasi diri akademik maka semakin mempengaruhi *Online student engagement* pada mahasiswa.

IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan, penelitian ini memiliki implikasi bagi perkembangan ilmu psikologi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh efikasi diri akademik dan dukungan sosial terhadap *Online student engagement pada mahasiswa*. *Student engagement* dikenal merupakan salah satu aspek penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar baik itu secara luring maupun secara daring. Selain itu, dari segi praktis penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak terkait untuk meningkatkan *Online student engagement* bagi mahasiswa. Penelitian ini juga dapat membantu memberikan gambaran pada pihak kampus dalam membantu kelancaran pembelajaran yang dilakukan secara online dalam lini pendidikan.

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengontrol penyebaran skala agar mendapatkan data yang lebih merata. Pengembangan penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpengaruh terhadap *Online student engagement* yang tidak diteliti di dalam penelitian ini, hal ini dapat memperkaya pengetahuan terhadap faktor yang mempengaruhi terbentuknya *student engagement* pada mahasiswa.

Adapun saran bagi universitas adalah :

- A. Universitas dapat memberikan kesadaran mengenai pentingnya efikasi diri akademik dan dukungan sosial dalam mempengaruhi peningkatan *Online student engagement* pada mahasiswa.
- B. Universitas dapat mewadahi dosen atau pihak terkait untuk membantu memberi pelatihan atau seminar dalam peningkatan efikasi diri akademik pada mahasiswa, dengan tujuan untuk dapat meningkatkan *Online student engagement* yang dimiliki

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M., Lubis, L., & Haris, A. (2022). Hubungan Dukungan Sosial dan Self Efficacy Dengan Keterlibatan Siswa Pada SMK Swasta YPT Pangkalan Susu Kabupaten Langkat. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 1042–1066. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.21649>
- Angelika, K. F. (2019). Social Support, Self-Regulation Learning and Student Engagement in High School Students. *International Research and Publication*. 43(1).
- Arlinkasari, F., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan antara School Engagement, Academic Self-Efficacy dan Academic Burnout pada Mahasiswa. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.418>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W H Freeman/Times Books/ Henry Holt & Co.
- Christenson, S. L., Reschly, A. L., & Wylie, C. (Eds.). (2012). *Handbook of Research on Student Engagement*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7>
- Committee on Increasing High School Students' Engagement and Motivation to Learn. (2004). <https://nap.nationalacademies.org/initiative/committee-on-increasing-high-school-students-engagement-and-motivation-to-learn>
- Davis, M. H., & McPartland, J. M. (2012). High School Reform and Student Engagement. In S. L. Christenson, A. L. Reschly, & C. Wylie (Eds.), *Handbook of Research on Student Engagement* (pp. 515–539). Springer US. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7_25
- Dixon, M. D. (2015). Creating effective student engagement in online courses: What do students find engaging. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*. 10(2), 13.
- Dogan, U. (2015). Student Engagement, Academic Self-efficacy, and Academic Motivation as Predictors of Academic Performance. *The Anthropologist*, 20(3), 553–561. <https://doi.org/10.1080/09720073.2015.11891759>
- Ergün, E., & Adibatmaz, F. B. K. (2019). Exploring the Predictive Role of E-Learning Readiness and E-Learning Style on Student Engagement. *Open Praxis*, 12(2), 175. <https://doi.org/10.5944/open.praxis.12.2.1072>
- Filippou, K. (2019). Students' Academic Self-efficacy in International Master's Degree Programs in Finnish Universities. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 31(1), 10.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>

- Gungor, A. (2019). Investigating the relationship between social support and school burnout in Turkish middle school students: The mediating role of hope. *School Psychology International*, 40(6), 581–597. <https://doi.org/10.1177/0143034319866492>
- Handelsman, M. M., Briggs, W. L., Sullivan, N., & Towler, A. (2005). A Measure of College Student Course Engagement. *The Journal of Educational Research*, 98(3), 184–192. <https://doi.org/10.3200/JOER.98.3.184-192>
- Hidayati, A. N. (2021). Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. (*Skripsi*). 202. 141.
- Kennedy, G. (2020). Perspektif Interaksi pada Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Online. 6.
- Kerres Malecki, C., & Kilpatrick Demary, M. (2002). Measuring perceived social support: Development of the child and adolescent social support scale (CASSS). *Psychology in the Schools*, 39(1), 1–18. <https://doi.org/10.1002/pits.10004>
- Kristina, M., Sari, R. N., & Nagara, E. S. (2020). Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 200. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16945>
- Lastary, L. D., & Rahayu, A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah di Jakarta. *Ikraith-Humaniora*. 2(2), 7.
- Lidiawati, K. R & Helsa. (2021). Peran Self-Efficacy Terhadap Student Engagement Pada Mahasiswa Dalam Pandemi Covid 19. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v14i2.2887>
- Muflihah, L., & Savira, S. I. (2021). Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Terhadap Burnout Akademik Selama Pandemi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 08, 11.
- Parman, R. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Flow Akademik terhadap Keterlibatan Siswa di Sekolah. *Tesis*
- Rahmania, S., & Royanto, L. (2021). Adaptasi Alat Ukur Keterlibatan Pembelajar Daring Pada Mahasiswa di Indonesia. *Medcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(2), 173–185. <https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p173>
- Ratnasari, J. D. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Student Engagement dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling. *Skripsi*
- Rufaida, & Prihatsanti. (2017). Hubungan Efikasi Diri Akademik Dengan Student Engagement Pada Mahasiswa Fsm Undip Yang Bekerja Paruh Waktu. *Jurnal Empati*, 6(4).
- Salsabila, A. S., & Kusdiyati, S. (2021). Pengaruh Academic Self Efficacy terhadap Student Engagement pada Mahasiswa saat Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring). *Prosiding Psikologi*, 7(2), 7.
- Sarafino. (2002). *Health Psychology and Behavioral Medicine*. Taylor & Francis. <HTTPS://www.tandfonline.com/journals/rhpb20>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. John Wiley & Sons.
- Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2), 6.
- Schunk, D. H., & Mullen, C. A. (2012). Self-Efficacy as an Engaged Learner. In S. L. Christenson, A. L. Reschly, & C. Wylie (Eds.), *Handbook of Research on Student Engagement* (pp. 219–235). Springer US. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7_10
- Thorne, K. (2003). *Blended learning: How to integrate online & traditional learning*. Kogan Page.

- Yuningsih, T. & Nugraha, S.P.. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Academic distress dengan Academic Hardiness sebagai mediator pada Mahasiswa Magister Psikologi Profesi. *Tesis*.
- Zajacova, A., Lynch, S. M., & Espenshade, T. J. (2005). Self-Efficacy, Stress, and Academic Success in College. *Research in Higher Education*, 46(6), 677–706. <https://doi.org/10.1007/s11162-004-4139-z>
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2
- Zimmerman, B. J. (1995). *Self-efficacy and educational development*. In A. Bandura (Ed.), *Self-Efficacy in Changing Societies* (1st ed., pp. 202–231). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511527692.0095>



KOMITE ETIK PENELITIAN
FAKULTAS PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. etikapenelitian.fpsb@uii.ac.id
W. fpscs.uui.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
“ETHICAL APPROVAL”

No. 1240/Dek/70/DURT/VI/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti : Nur Aulia Dina, S.Psi.
Researcher

Nama Institusi : Universitas Islam Indonesia
Name of The Institution

Dengan judul:
Title

“Peran Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik terhadap *Student Engagement* pada Mahasiswa”



“Role of the Social Support and Academic Self Efficacy on Student Engagement in College Students”

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) 2011 WHO Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standards.

Pernyataan layak etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan tanggal 26 Juni 2023.

This declaration of ethics applies during the period June 27th, 2022 until June 26th, 2023.


Dekan/Dean,

Dr. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog

June 27th, 2022
Kepala/Chairman,

Sonny Andrianto, S.Psi., M.Si., Ph.D

LAMPIRAN 1

Lembar *Informed Consent*

Assalamu'alaikum, wr. Wb.

Perkenalkan saya Nur Aulia Dina, Mahasiswa Magister Profesi Psikologi dari Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian Tesis. Saya meminta persetujuan Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Sebelum Anda memutuskan untuk bersedia terlibat dalam penelitian ini, penting bagi Anda untuk memahami mengapa penelitian ini dilakukan dan bagaimana Anda dapat terlibat di dalamnya. Mohon meluangkan waktu untuk membaca informasi berikut ini.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman Anda selama mengikuti pembelajaran dengan sistem daring/hybrid

Apakah Anda harus terlibat dari penelitian ini?

Partisipasi Anda dalam penelitian ini sepenuhnya bersifat sukarela. Jika Anda memutuskan untuk tidak berpartisipasi, tidak ada konsekuensi negatif. Perlu diketahui bahwa jika Anda memutuskan untuk berpartisipasi, Anda akan diminta untuk mencentang pada kotak persetujuan. Anda dapat berhenti berpartisipasi kapan saja tanpa memberitahukan kepada peneliti.

Apa yang harus Anda lakukan?

Jika Anda memutuskan untuk ikut dalam penelitian ini, Anda diminta untuk mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner ini akan membutuhkan waktu lebih kurang sekitar 10-15 menit.

Apa keuntungan dari ikut terlibat dalam penelitian ini?

Jika Anda memutuskan untuk ikut dalam penelitian ini, bagi 25 partisipan yang beruntung akan mendapatkan e-money sebesar Rp 30.000, yang akan diundi secara acak. Berkaitan akan hal ini anda diminta untuk mengisi nomor hp yang digunakan pada e-wallet yang biasa anda gunakan.

Kerahasiaan

Semua informasi yang anda berikan akan digunakan sepenuhnya untuk kebutuhan penelitian, sehingga akan terjaga kerahasiaannya.

Siapa yang bertanggung jawab atas penelitian ini?

Keseluruhan proyek penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia (No. 912/DEK/70/DURT/V/2022). Peneliti utama dalam proyek penelitian ini adalah Dina (no hp: 082267304813, email: 20915030@students.uii.ac.id). Selain itu proyek penelitian ini dibawah pengawasan pembimbing peneliti utama, Sumedi P Nugraha (email: sumedi.nugraha@uui.ac.id).

Terimakasih telah bersedia meluangkan waktu Anda untuk membaca informasi ini.

Peneliti,
Nur Aulia Dina, S.Psi

LAMPIRAN 2

Blue Print Skala

A. Online student engagement

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Kognitif	1,2,3,4,5,6	-	6
Emosi	7,8,9,10,11	-	5
Perilaku	12,13,14,15,16,17	-	6
Performa	18,19	-	2

B. Dukungan Sosial

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
<i>Dimensi keluarga</i>	1, 2, 3,4	-	4
<i>Dimensi teman</i>	5, 6, 7, 8	-	4
<i>Dimensi orang terdekat</i>	9,10,11,12	-	4

C. Efikasi Diri Akademik

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Interaction at scholl	2, 5, 16,17, 19, 22	-	6
Academic performance out of class	1,3,4,7,10,13,14,21	-	8
Academic performance in class	6,8,15,18	-	4
Managing work, family and scholl	9,11,12,20	-	4

LAMPIRAN 3
Skala Penelitian

A. Skala *Online student engagement*

Petunjuk Pengisian Skala

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan dibawah, dimohon kesediaan Saudara untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Di bawah ini, terdapat beberapa pernyataan mengenai penilaian dan pengalaman Anda selama menjalani mengikuti kegiatan belajar daring (online) atau hybrid. Anda diminta untuk memberikan penilaian mengenai seberapa sesuai Anda dengan pernyataan tersebut.
3. Tidak ada benar/salah pada skala ini
4. Setiap pernyataan memiliki 5 pilihan, pilihlah salah satu yang paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda pada salah satu pilihan.
5. Keterangan: Sangat sesuai (1), Sesuai (2), Ragu-ragu (3), Tidak Sesuai (4), Sangat Tidak Sesuai (5)

Aitem	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya belajar secara teratur, di luar jam kuliah (contoh: setiap hari/seminggu 3x/dll)					
2	Saya tetap belajar dan/atau mengerjakan tugas sampai larut malam (begadang)					
3	Saya memeriksa catatan saat kelas daring untuk memastikan pemahaman terkait materi ajar					
4	Saya adalah mahasiswa yang terorganisir					
5	Saya memperhatikan hal-hal penting pada bahan ajar yang disampaikan berupa bacaan, Power Point, atau video					
6	Saya menyimak/membaca materi pembelajaran dengan cermat					
7	Saya berusaha keras dalam mengikuti pembelajaran daring (online)					
8	Saya berusaha menemukan cara untuk menjadikan materi pembelajaran relevan/berkaitan dengan kehidupan					
9	Saya menerapkan/mengaplikasikan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari saya					
10	Saya menemukan cara agar materi yang saya pelajari menarik bagi saya					
11	Saya bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi pembelajaran					
12	Saya terlibat dalam obrolan online, diskusi atau melalui email dengan dosen atau mahasiswa lain untuk membahas materi pelajaran					
13	Saya berpartisipasi aktif di forum diskusi kelompok kecil					
14	Saya membantu mahasiswa lain dalam pembelajaran daring (online)					
15	Saya terlibat dalam percakapan online (chat, diskusi, email) untuk membicarakan materi pelajaran					
16	Saya rutin memposting (tugas/pertanyaan/jawaban/dll) di forum diskusi					
17	Saya berusaha mengenal mahasiswa lain dalam pembelajaran daring					

18	Saya memperoleh nilai bagus dalam pembelajaran daring (online)					
19	Saya dapat mengerjakan tes/kuis dengan baik					

B. Skala Dukungan Sosial

Petunjuk Pengisian Skala

1. Berikut ada sejumlah pertanyaan. Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaannya
2. Anda diminta untuk memilih pada salah satu jawaban yang tersedia
3. Adapun skor pilihan jawaban yang tersedia terdiri dari skor 1-7 yang menggambarkan semakin mendekati skor 7 menunjukkan semakin setuju terhadap pernyataan skala.
4. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda oleh karena itu, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara

1. Ada seseorang yang spesial (selain keluarga/ teman), yang selalu ada ketika saya membutuhkan bantuan.

1. Sangat Tidak Setuju	2	3	4	5	6	7. Sangat Setuju
------------------------	---	---	---	---	---	------------------

2. Ada seseorang yang spesial (selain keluarga atau teman) yang saya dapat berbagi suka-duka dengannya.

1. Sangat Tidak Setuju	2	3	4	5	6	7. Sangat Setuju
------------------------	---	---	---	---	---	------------------

3. Keluarga saya berusaha membantu saya.

1. Sangat Tidak Setuju	2	3	4	5	6	7. Sangat Setuju
------------------------	---	---	---	---	---	------------------

4. Saya mendapatkan dukungan emosional dan bantuan yang saya butuhkan dari keluarga saya.

1. Sangat Tidak Setuju	2	3	4	5	6	7. Sangat Setuju
------------------------	---	---	---	---	---	------------------

5. Saya memiliki seseorang yang spesial (selain keluarga/teman) yang menjadi sumber kenyamanan bagi saya

1. Sangat Tidak Setuju	2	3	4	5	6	7. Sangat Setuju
------------------------	---	---	---	---	---	------------------

6. Teman saya bersungguh-sungguh dalam membantu saya.

1. Sangat Tidak Setuju	2	3	4	5	6	7. Sangat Setuju
------------------------	---	---	---	---	---	------------------

7. Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika ada sesuatu yang buruk terjadi

1. Sangat Tidak Setuju	2	3	4	5	6	7. Sangat Setuju
------------------------	---	---	---	---	---	------------------

8. Saya dapat menceritakan masalah saya kepada keluarga

1. Sangat Tidak Setuju	2	3	4	5	6	7. Sangat Setuju
------------------------	---	---	---	---	---	------------------

9. Saya memiliki teman-teman yang dapat berbagi suka dan duka.

1. Sangat Tidak Setuju	2	3	4	5	6	7. Sangat Setuju
------------------------	---	---	---	---	---	------------------

10. Ada seseorang yang spesial (selain keluarga/teman) di dalam hidup saya, yang peduli dengan perasaan saya.

1. Sangat Tidak Setuju	2	3	4	5	6	7. Sangat Setuju
------------------------	---	---	---	---	---	------------------

11. Keluarga saya bersedia membantu saya membuat keputusan.

1. Sangat Tidak Setuju	2	3	4	5	6	7. Sangat Setuju
------------------------	---	---	---	---	---	------------------

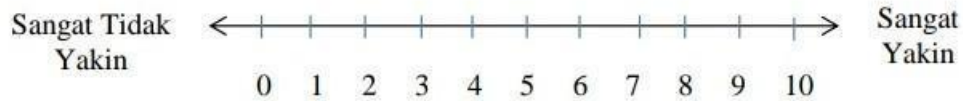
12. Saya dapat menceritakan permasalahan yang sedang saya hadapi dengan teman-teman saya.

1. Sangat Tidak Setuju	2	3	4	5	6	7. Sangat Setuju
------------------------	---	---	---	---	---	------------------

C. Efikasi Diri Akademik

Bagian I

Berilah tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang menggambarkan diri Anda pada setiap pernyataan yang ada. Respon dalam pernyataan ini berupa rating angka dari 0 hingga 10.



Apabila Anda salah memberi tanda atau hendak mengganti jawaban maka berilah tanda silang (X) pada jawaban yang ingin diganti kemudian beri tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan diri Anda.

No	Jawablah seberapa yakin anda dapat berhasil menyelesaikan tugas-tugas dibawah ini	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mengajukan pertanyaan di kelas											
2	Mencari tahu buku yang berkaitan dengan kuliah											
3	Menulis makalah											
4	Berteman di kampus											
5	Mengerjakan ujian dengan baik											
6	Menyelesaikan makalah tepat waktu											
7	Mengikuti beberapa ujian pada minggu yang sama											
8	Mengatur aktivitas kuliah dan pekerjaan											
9	Mempersiapkan diri menghadapi ujian											
10	Mengatur waktu dengan efektif											
11	Berkumpul dengan anggota keluarga											
12	Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis											
13	Menganalisa topik makalah											
14	Mendapatkan nilai yang saya inginkan											
15	Berdiskusi dengan dosen											
16	Mencari bantuan dan informasi di kampus											
17	Mengikuti kelas yang dianggap berat dengan baik											
18	Berdiskusi dengan staf kampus											
19	Mencari waktu untuk belajar di luar kampus											
20	Memahami buku teks yang dipelajari											
21	Berpartisipasi dalam diskusi kelas											
22	Memahami peraturan kampus											

LAMPIRAN 4
Uji Reliabilitas

A. Reliabilitas *Online student engagement*

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α	Average interitem correlation
Point estimate	0.725	0.745	0.130
95% CI lower bound	0.677	0.697	0.104
95% CI upper bound	0.773	0.787	0.159

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped		Item-rest correlation
	McDonald's ω	Cronbach's α	
a	0.730	0.746	0.175
b	0.733	0.748	0.134
c	0.723	0.741	0.227
d	0.718	0.726	0.407
e	0.720	0.719	0.476
f	0.708	0.733	0.329
g	0.715	0.735	0.309
h	0.726	0.742	0.208
i	0.718	0.738	0.266
j	0.713	0.735	0.310
k	0.714	0.731	0.354
l	0.704	0.729	0.381
m	0.709	0.734	0.322
n	0.716	0.737	0.283
o	0.707	0.729	0.380
p	0.717	0.738	0.263
q	0.707	0.730	0.365
r	0.715	0.733	0.336
s	0.703	0.729	0.376

B. Reliabilitas Dukungan Sosial

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α	Average interitem correlation
Point estimate	0.880	0.877	0.371
95% CI lower bound	0.859	0.853	0.331
95% CI upper bound	0.902	0.898	0.408

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped		Item-rest correlation
	McDonald's ω	Cronbach's α	
a1	0.859	0.857	0.732
a2	0.864	0.862	0.655
a3	0.870	0.868	0.561
a4	0.863	0.861	0.668
a5	0.879	0.875	0.448
a6	0.881	0.878	0.371
a7	0.877	0.873	0.467
a8	0.873	0.870	0.527
a9	0.869	0.866	0.594
a10	0.870	0.866	0.591
a11	0.867	0.865	0.608
a12	0.869	0.865	0.602

C. Reliabilitas Efikasi Diri Akademik**Frequentist Scale Reliability Statistics**

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α	Average interitem correlation
Point estimate	0.972	0.972	0.685
95% CI lower bound	0.967	0.966	0.655
95% CI upper bound	0.977	0.977	0.713

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped		Item-rest correlation
	McDonald's ω	Cronbach's α	
a2	0.971	0.970	0.805
a3	0.970	0.970	0.853
a4	0.970	0.969	0.873
a5	0.971	0.971	0.786
a6	0.971	0.971	0.768
a8	0.971	0.971	0.766
a9	0.971	0.970	0.814
a12	0.970	0.970	0.838
a13	0.970	0.969	0.860
a14	0.970	0.970	0.818
a16	0.971	0.971	0.751
a17	0.971	0.970	0.795
a19	0.971	0.971	0.773
a20	0.970	0.970	0.847
a21	0.970	0.969	0.855

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped		Item-rest correlation
	McDonald's ω	Cronbach's α	
a22	0.970	0.970	0.840

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	OSE	DUKSO S	EDA
Valid	259	259	259
Missing	0	0	0
Mean	68.87 6	55.629	132.64 5
Std. Deviation	9.843	14.468	45.596
Skewness	0.364	0.237	0.108
Std. Error of Skewness	0.151	0.151	0.151
Kurtosis	-0.535	-1.380	-1.399
Std. Error of Kurtosis	0.302	0.302	0.302
Minimum	48.00 0	33.000	68.000
Maximum	95.00 0	84.000	220.00 0

LAMPIRAN 6

Analisis Regresi

Model Summary - OSE

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMS E
H ₀	0.000	0.000	0.000	9.843
H ₁	0.817	0.657	0.654	5.787

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	16424.010	2	8212.005	245.248	< .001
	Residual	8572.036	256	33.485		
	Total	24996.046	258			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	68.876	0.612		112.615	< .001		
	(Intercept)	39.396	1.436		27.427	< .001		
H ₁	DUKSOS	0.314	0.035	0.462	9.102	< .001	0.521	1.921
	EDA	0.090	0.011	0.419	8.264	< .001	0.521	1.921

Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Intercept)	DUKSOS	EDA
H ₁	1	2.924	1.000	0.007	0.004	0.006
	2	0.054	7.339	0.624	0.002	0.460
	3	0.022	11.582	0.369	0.994	0.533

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 2010007132/Perpus./10/Dir.Perpus/I/2023

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : Nur Aulia Dina, S.Psi
Nomor Mahasiswa : 20915030
Pembimbing : Drs. Sumedi P. Nugraha, Ph.D., Psikolog
Fakultas / Prodi : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya/ MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI
Judul Karya Ilmiah : Peran Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik terhadap Online Student Engagement Pada Mahasiswa

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **20 (Dua Puluh) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2/9/2023

Direktur

Muhammad Jamil, SIP.

**The Roles of Social Support and Academic Self-Efficacy on *Online student engagement*
Among University Students**

**Nur A Dina
Sumedi P Nugraha**

*Master Program of Professional Psychology, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences
Universitas Islam Indonesia*

20915030@students.uui.ac.id
sumedi.nugraha@uui.ac.id

Abstract

Online learning is still being implemented in the blended learning process. However, it is still an obstacle for students and has brought an impact on low online student engagement for the university students who are still participating in blended learning. In this study, 259 FPK students at "X" University in Padang were studied to examine the effects of factors of social support and academic self-efficacy on online student engagement. This study used quantitative method with multiple linear regression analysis technique and used three instruments: social support scale (MPSS), academic self-efficacy scale (ASE), and Online Student Engagement (OSE) scale. The results showed that social support and academic self-efficacy played a role in online student engagement ($F = 245.248, p < 0.001$). There was a significant role of social support for online student engagement ($\beta = 0.462, p < 0.001$), and academic self-efficacy had a role for online student engagement ($\beta = 0.419, p < 0.001$).

Keywords: *Social Support, Self-Efficacy, Online student engagement*

February 02, 2023

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

Hasil Uji Angket

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI

SURAT KETERANGAN UJI ANGKET

Bismillahirrahmaanirrahim

Koordinator Bidang Psikologi Klinis, Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Pendidikan, Program Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia dengan ini menerangkan bahwa:

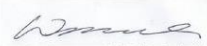
Nama Mahasiswa : Nur Aulia Dina
No. Mhs. : 20915030
Judul Tesis : Peran Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik terhadap *Online Student Engagement*
Dosen Pembimbing : Drs. Sumedi P. Nugraha

Telah melakukan uji alat ukur dan data *try out* penelitian tesis pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Februari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Februari 2023
Koordinator Bidang


Nur Widiasmara, M.Psi., Psikolog

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI

Dokumentasi yang perlu ditunjukkan pada saat uji angket

Skala isian subjek penelitian

1. Pretest
2. Posttest
3. Follow up

(Dievaluasi kebenaran data dan skoring)

Informed consent dan surat kesediaan subjek penelitian. Lembar bukti **ethical clearance**

Bukti rekaman intervensi (dapat berbentuk catatan lapangan/field notes, video, foto)

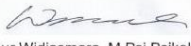
Abstract (Bahasa Inggris) yang dilegaisasi Cilacs

Naskah Publikasi

Halaman-Halaman Depan Tesis

Lembar pengecekan plagiasi dari Dir. Perpustakaan UII

Yogyakarta, 14 Februari 2023
Koordinator Bidang


Nur Widiasmara, M.Psi Psikolog